

DISERTASI

**MODEL SKORING DEWI ARITA (MSDA) DALAM DETEKSI DINI
KEHAMILAN RISIKO TINGGI DI KOTA PADANG**



Oleh :

DEWI ARITA

NO. BP 1630322007

Promotor :

Prof. Dr. dr. Yusrawati, SpOG (K)

dr. Husna Yetti, PhD

Dr. dr. Rika Susanti, Sp.F

**PROGRAM DOKTOR ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

ABSTRAK

MODEL SKORING DEWI ARITA (MSDA) DALAM DETEKSI DINI KEHAMILAN RISIKO TINGGI DI KOTA PADANG

DEWI ARITA

Salah satu permasalahan kesehatan ibu di Indonesia saat ini yaitu tingginya angka kematian dan rendahnya deteksi dini dalam mengenali kehamilan risiko tinggi secara dini pada fasilitas kesehatan tingkat pertama maupun bidan praktik mandiri sebagai garda terdepan yang memberikan pelayanan kesehatan ibu di masyarakat, sehingga kondisi ini mendapat perhatian serius dalam mendukung akselerasi penurunan angka kematian ibu di Indonesia. Tantangan yang ada dalam menjawab permasalahan tersebut yaitu belum adanya model prediksi deteksi dini kehamilan risiko tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui model Skoring Dewi Arita (MSDA) dalam deteksi dini kehamilan risiko tinggi di Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan studi kasus kontrol. Data dikumpulkan di Fasilitas Kesehatan Kota Padang, Indonesia dari Desember 2019-Desember 2020. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 64 kelompok kasus (wanita dengan kehamilan risiko tinggi) dan 128 kelompok kontrol (kehamilan normal) sesuai jenis kelamin dan wilayah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Data dikumpulkan dari rekam medis dan pengumpulan data primer dengan survei. Analisis bivariat dan multivariat dilakukan dengan menggunakan uji chi-kuadrat dan regresi binary logistic. Perhitungan skoring dianalisis menggunakan uji Hosmer-lameshow. Model akurasi diselidiki menggunakan Receiver Operating Characteristics (ROC). Data dianalisis menggunakan STATA versi 14.2.

Konstruksi model skoring kehamilan risiko tinggi di Indonesia didasarkan pada prediktor rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya pemberdayaan perempuan, penyakit kronis, komplikasi persalinan, usia, dan pelayanan antenatal. Titik potong dalam mengklasifikasikan kehamilan risiko sangat tinggi (skor total 4), kehamilan risiko tinggi (skor total 2-3), dan risiko kehamilan rendah (skor total <2). Keakuratan model perhitungan kehamilan risiko tinggi ini adalah 85,5% dengan sensitivitas 82,80% dan spesifisitas 78,10%.

Analisis ini menegaskan deteksi dini baru kehamilan risiko tinggi di Kota Padang dapat dikategorikan cukup baik dalam mengklasifikasikan kehamilan berisiko tinggi di Padang, Indonesia.

Kata Kunci: Deteksi Dini, Resiko Tinggi, Kehamilan, Indonesia

ABSTRACT

SCORING MODEL OF DEWI ARITA IN EARLY DETECTION HIGH RISK PREGNANCY IN PADANG CITY

DEWI ARITA

One of the current maternal health problems in Indonesia is the high mortality rate and low early detection in recognizing high-risk pregnancies early in first-level health facilities and independent practice midwives as the frontline providing maternal health services in the community, so this condition gets serious attention. In supporting the acceleration of reducing maternal mortality in Indonesia. The challenge in answering these problems is that there is no predictive model for early detection of high-risk pregnancies. The aim of this study was to determine a novel early detection of high-risk pregnancy in Indonesia.

The authors conducted a case control study. Data were gathered in Healthcare Facilities Padang, Indonesia from December 2019-December 2020. The number of subjects in this research were 64 cases groups (women with high-risk pregnancy) and 128 control groups (normal pregnancy) matching by sex and region. The sampling technique in this research was proportional random sampling. Data were gathered from medical records and primary data collection with survey data. Bivariate and multivariate analysis were investigated using chi-square and logistic binary regression test. A novel early detection calculation was analyzed using Hosmer-lameshow test. Accuracy model was investigated using Receiver Operating Characteristics. The data were analyzed using STATA version 14.2.

The model construction for calculating high-risk pregnancy in Indonesia is based on predictors of low level of education, lack of women empowerment, chronic disease, delivery complications, age, and antenatal care. The cut-off point in classifying very high risk of pregnancy (total score of ≥ 4), high risk of pregnancy (total score of 2-3), and low risk of pregnancy (total score of <2). The accuracy of high-risk pregnancy calculation model in Indonesia was 85.5% with a sensitivity of 82.80% and a specificity of 78.10%.

This analysis confirmed a novel early detection of high-risk pregnancy in Indonesia can be categorized quite well in classifying high-risk pregnancy in Padang, Indonesia.

Keywords: Novel Early Detection, High-Risk, Pregnancy, Indonesia